

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM
PEMBELAJARAN FIQIH DI MAN 2
MANDAILING NATAL**



SKRIPSI

Diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program
Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

RISKIA

NIM: 21010084

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2025**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riskia
NIM : 21010084
Tempat/Tgl. Lahir : Kampung Sawah, 23 Maret 2001
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Desa Kampung Sawah, Kecamatan Natal,
Kabupaten Mandailing Natal, Provinsi Sumatera
Utara, Indonesia 22987

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **"Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Fiqih di MAN 2 Mandailing Natal"** adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

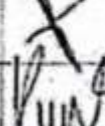
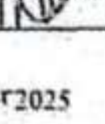
Panyabungan, 14 Juli 2025
Yang membuat pernyataan


Riskia
NIM. 21010084

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi a.n Riskia NIM: 21010084, judul: "Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Fiqih di MAN 2 Mandailing Natal" telah diuji dalam Ujian Munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Mandailing Natal yang dilaksanakan tanggal 24 Juli 2025.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

NO	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam TIM	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Dr. Rohman, M.Pd NIP. 199306272019031011	Penguji I		3/9/2025
2	Dr. Syamsiah Depalina Siregar, M.Pd NIP. 198609192019082001	Penguji II		2/9/2025
3	Dr. H. Kasman, S.PdI., M.A NIP. 197007191997121001	Penguji III		8/9/2025
4	Khairurrijal, M.Pd NIP. 199105302019081001	Penguji IV		8/9/2025

Panyabungan, 08 September 2025

Mengetahui,

Ketua STAIN Mandailing Natal



Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag
NP. 197103132003121002

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Penguji Proposal Skripsi atas nama: Riskia, NIM: 21010084 dengan judul "Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Fiqih di MAN 2 Mandailing Natal", memandang bahwa Skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk melaksanakan Sidang Munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, 16 Juli 2025

Pembimbing I



Dr. H. Asman, S.Pd.I.M.A
NIP. 197007191997121001

Pembimbing II



Khairurrijal, M.Pd
NIP. 19910530201908001

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan tulus mengucapkan kata syukur atas rahmat Allah Swt, penulis persembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang telah memberi dukungan baik moral maupun spiritual kepada penulis selama ini. Mereka adalah:

1. Kedua orang tua saya yaitu Bapak Asmunar Rao dan Almarhum Ibu Masliani atas do'a, harapan, kasih sayang, semangat dan kesepatan yang tak henti-hentinya memberikan semangat, doa, kasih sayang, dan dorongan kepada saya. Terima kasih atas perjuangan bapak ibu selama ini.
2. Kakak, dan adik saya kakak Arianti, abang Masruddin, abang Kiril, abang Kandar, kakak Sadriati, abang Toni, kakak Nila sari, dan dek Zulham, dek Mawaddah Husna yang selalu memberi motivasi dan semangat untuk selalu menjadi yang terbaik
3. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmunya selama penulis kuliah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN MADINA).
4. Bapak/Ibu Guru di MAN 2 Mandailing Natal yang telah memberikan kemudahan dalam penelitian saya.
5. Kawan seperjuangan Program Studi Pendidikan Agama Islam khususnya PAI D juga senantiasa memberikan arahan, masukan, kritik dan saran-saran sehingga dapat mencapai gelar sarjana.
6. Untuk sahabat Ali Afdar, Armila sari, dan Novi Rahmadani Sitompul yang selalu mengingatkan segala hal kepada penulis TD. Riskia
7. Kampus dan Almamaterku STAIN MADINA.
8. Serta semua pihak yang berperan dalam penelitian ini.

MOTTO

“Jangan menyerah pada sesuatu yang benar-benar kita inginkan”

Riskia

“Tugas kita bukanlah untuk berhasil, tugas kita adalah untuk mencoba karena di dalam mencoba itulah kita menemukan kesempatan untuk berhasil”

Buya Hamka

ABSTRAK

Riskia (NIM: 21010084). *Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Fiqih di MAN 2 Mandailing Natal.* Masalah penelitian ini Bagaimana Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Fiqih kelas X di MAN 2 Mandailing Natal. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Fiqih kelas X di MAN 2 Mandailing Natal. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Adapun sumber data dalam penelitian ini meliputi Kepala Madrasah, Wakil Kurikulum, Guru Fiqih dan Peserta didik kelas X Ali MAN 2 Mandailing Natal. Data dikumpulkan melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan member check. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa MAN 2 Mandailing Natal mulai menerapkan Kurikulum Merdeka pada tahun ajaran 2024/2025 di kelas X termasuk dalam mata pelajaran Fiqih. Kesiapan guru fiqih dalam Implementasi Kurikulum Merdeka berupa pelatihan bagi guru, penyusunan modul ajar dan alat peraga pembelajaran. Sedangkan dalam Implementasi Kurikulum Merdekadalam pembelajaran Fiqih dilakukan dalam empat tahap, yaitu Kegiatan Pendahuluan, Kegiatan Inti Pendahuluan, Kegiatan Akhir atau Penutup dan Penilaian Hasil/Evaluasi. Guru telah menyusun modul ajar berdasarkan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka dan mulai menerapkan pembelajaran yang berdiferensiasi. Kendala yang ditemukan meliputi keterbatasan sarana pendukung dan pemahaman guru yang belum sepenuhnya merata. Namun, secara umum penerapan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Fiqih menunjukkan hasil masih dalam tahapan awal dan memberikan ruang kebebasan bagi guru serta peserta didik untuk lebih aktif, kreatif, dan mandiri dalam proses belajar mengajar.

Kata Kunci: Implementasi, Kurikulum Merdeka, Pembelajaran Fiqih, MAN 2 Mandailing Natal

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. Pertama, penulis bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul ***“Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Fiqih Di MAN 2 Mandailing Natal”*** sesuai dengan yang diharapkan. Salawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang merupakan contoh tauladan kepada umat manusia, sekaligus yang kita harapkan syafa'atnya di *yaumilmahsar* kelak.

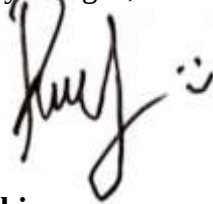
Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan juga dapat menambah ilmu pengetahuan. Skripsi ini dapat terlaksana atas bantuan beberapa pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Bapak Ali Jusri Pohan, M.Pd.I selaku ketua prodi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal yang selalu memberikan dukungan kepada saya selama dalam penyusunan skripsi.
3. Ibu DR. Syamsiah Depalina Siregar, M.Pd selaku sekretaris prodi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal yang selalu memberikan dukungan dan arahan kepada saya selama dalam penyusunan skripsi.
4. Bapak DR. H. Kasman, S.Pd.I, MA selaku dosen penasehat akademik dan pembimbing I yang telah memberikan waktu, pikiran, dan tenaganya untuk membimbing saya selama penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Khairurrijal, M. Pd selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan waktu, pikiran, dan tenaganya untuk membimbing saya selama dalam Penyusunan skripsi ini.
6. Ayah, Almarhum ibu dan abang, kakak, adek saya tercinta yang senantiasa mendukung dan mendoakan saya agar selalu dimudahkan dalam hal apapun.

7. Bapak Arwansyah, S.Pd, M.Pd selaku Kepala Madrasah MAN 2 Mandailing Natal yang membantu saya dalam memberikan informasi-informasi yang saya perlukan.
8. Bapak Zulfrinsyah, S. Ag selaku Waka MAN 2 Mandailing Natal yang membantu saya dalam memberikan informasi-informasi yang saya perlukan.
9. Ibu Nur Hayati, S.Ag dan Siti Rahma Siregar, S.Pd selaku Guru Fiqih MAN 2 Mandailing Natal telah banyak membantu saya dalam memberikan informasi-informasi yang saya perlukan.
10. Peserta Didik kelas X Ali MAN 2 Mandailing Natal.
11. Teman-teman saya khususnya PAI D dan teman-teman kos saya telah memberikan saya semangat.

Demikianlah yang dapat saya sampaikan, skripsi ini saya buat semaksimal mungkin, namun masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam pembuatan skripsi ini, untuk itu saya mengharapkan kritik dan saran sebagai masukan untuk kesempurnaan skripsi ini kedepannya.

Panyabungan, 24 Juli 2025



Riskia
21010084

DAFTAR ISI

LEMBAR KEASLIAN KARYA	i
LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang Masalah	1
B. Rumusan masalah.....	7
C. Tujuan penelitian.....	7
D. Manfaat penelitian.....	7
E. Penjelasan Istilah.....	7
F. Sistematika Pembahasan	7
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	10
A. Kajian Teori	10
1. Kurikulum Merdeka	10
2. Pembelajaran	15
3. Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka Madrasah	21
4. Implementasi Kurikulum Merdeka mandrasah Aliyah.....	22
B. Penelitian relevan	23
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
C. Sumber Data Penelitian	28
D. Teknik Pengumpulan data	28
E. Teknik Keabsahan data	29

	F. Teknik analisis data	30
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
	A. Deskripsi Data	32
	1. Temuan Umum Penelitian	32
	2. Temuan Khusus Penelitian	40
	B. Pembahasan Hasil Penelitian	59
BAB V	PENUTUP.....	65
	A. Kesimpulan	65
	B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA		

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian	28
Tabel 4.1 Keadaan Gedung MAN 2 Mandailing Natal	33
Tabel 4.2 Data Keadaan Guru PNS MAN 2 Mandailing Natal	35
Tabel 4.3 Data keadaan Guru Non PNS MAN 2 Mandailing Natal	37
Tabel 4.4 Data Pegawai MAN 2 Mandailing Natal TP. 2024/2025	39
Tabel 4.5 Data Madrasah Aliyah Wilayah KKM Madrasah Aliyah Negeri 2 Mandailing Natal	40
Tabel 4.6 Data Siswa Man 2 Mandailing Natal T.P 2024/2025	40
Tabel 4.7 Data Informan	41

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi saat ini, sering kali terjadi perubahan-perubahan yang harus dihadapi setiap orang. Perubahan teknologi dan komunikasi yang semakin canggih menjadi indikasi terjadinya sebuah globalisasi. Terjadinya globalisasi tentunya menghadirkan kemudahan bagi masyarakat. Namun selain memberi kemudahan, globalisasi juga memberi dampak negatif bagi kehidupan seperti halnya penggeseran nilai-nilai, perilaku hedonisme, sikap konsumerisme, dan terjadinya degradasi moral yang menjadi penyakit yang dialami oleh semua kalangan masyarakat. Permasalahan kompleks yang terjadi di Indonesia tentunya perlu diselesaikan dengan adanya pemecahan masalah dari masyarakat itu sendiri. Pemecahan masalah ini menjadi tantangan sumber daya manusia bangsa Indonesia dalam menguji kualitasnya dan perlu adanya rasa khawatir akan kemampuan sumber daya manusia bangsa Indonesia untuk bersaing dengan sumber daya bangsa lain di masa globalisasi saat ini.

Meningkatkan sumber daya manusia negara Indonesia, perlu adanya inisiasi dan upaya nyata negara dalam memperbaiki potensi berbagai sektornya, salah satunya sektor pendidikan. Realita pendidikan di Indonesia sampai saat ini seakan-akan masih mencari jati diri yang tepat dalam mengembangkan kualitas pendidikan menuju arah yang lebih baik. Pembaharuan kurikulum merupakan realita yang saat ini terjadi dalam pengembangan pendidikan di Indonesia, setiap periodenya terjadi proses evaluasi dalam pelaksanaan kurikulum. Bahkan banyak yang beranggapan bahwa seiring bergantinya pemangku kebijakan maka akan berganti pula kurikulumnya. Dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003) dijelaskan bahwasannya peningkatan kualitas sekolah dan madrasah penting dan harus menjadi sasaran pembangunan di bidang pendidikan nasional karena merupakan bagian integral dari upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia secara sempurna.

Pendidikan diartikan sebagai semua aktifitas yang dilakukan secara efektif dalam sebuah lembaga pendidikan kepada peserta didik, yang mana sebagai sasarannya peserta didik diberikan ilmu pengetahuan yang baik serta jiwa kesadaran terhadap suatu keadaan ataupun permasalahan sosial yang ada. Menurut Lengeveld pada buku *Landasan Pendidikan* karya Ahmad Suriansyah pendidikan menjadi sebuah usaha untuk mempengaruhi, melindungi dan memberi bantuan dengan tujuan untuk mendewasakan peserta didik dalam melaksanakan tugas dari hidupnya sendiri tanpa bergantung dengan orang lain. Dengan begitu, kurikulum merdeka hadir untuk mewujudkan tujuan akhir dari pendidikan yaitu diharapkan peserta didik dapat secara mandiri mampu hidup berdasarkan pendirian masing-masing dengan menjadi manusia yang berpendidikan (Suriansyah, 2011).

Pentingnya tujuan pendidikan nasional sebagai acuan untuk menyelenggarakannya proses pendidikan di Indonesia, menjadikan orientasi untuk mengembangkan kemampuan dalam mengerti, memahami, serta menjadikan individu yang berkualitas. Dengan berkembang pesatnya teknologi informasi dan tuntutan zaman yang terus berkembang, maka menuntut berbagai perbaikan dan peningkatan di bidang pendidikan. Keadaan pendidikan yang ada di Indonesia hingga saat ini masih terus ditingkatkan, untuk menjadikan pendidikan yang berkualitas. Mengingat peranan pendidikan yang begitu penting untuk individu maupun dalam peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM), pemerintah melakukan upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan, dengan meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana yang terdapat di sekolah, serta mengembangkan kurikulum yang diterapkan di Indonesia dengan tujuan meningkatkan pembelajaran di sekolah, sehingga mencetak generasi yang berkualitas, cerdas, dan memiliki karakter yang berbudi (Safitri et al., 2022).

Kurikulum merdeka merupakan pengimplementasian kurikulum setelah pandemi dan akan diimplentasikan seutuhnya di lembaga pendidikan. Dibutuhkan dua kriteria dalam penerapan kurikulum merdeka yang cukup mudah. Kedua kriteria tersebut yaitu kesiapan kepala sekolah dalam mempelajari materi yang diberikan oleh kemendikbud serta pengisian formulir

pendaftaran dan survei singkat yang dilakukan oleh pihak sekolah. Kurikulum merdeka yang mulai diuji coba pada tahun 2020 dan mulai diterapkan pada tahun 2022 (Rifa'i et al., 2022). Kurikulum ini pertama kali dicetuskan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, yaitu Nadiem Makarim pada 2019, hal ini dilatar belakangi dari hasil penelitian *Programme for International Student Assessment* (PISA) yang dilaksanakan pada tahun 2019 dengan hasil penilaian peserta didik yang ada di Indonesia hanya menduduki posisi keenam dari bawah. Sehingga dengan hasil penelitian ini mendikbud mencetuskan konsep kurikulum yang baru (Martatiana, 2024).

Pepatah "Ganti Menteri, Ganti Kebijakan" tidak selalu terjadi namun, penunjukan Nadiem Makarim sebagai menteri pendidikan yang baru menunjukkan kebenaran pepatah tersebut. Nadiem telah memperkenalkan kebijakan baru pendidikan menengah di Indonesia yang dikenal dengan kebijakan dalam merdeka belajar setelah menjabat sebagai Menteri selama beberapa bulan. Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN), Ujian Nasional (UN), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan Peraturan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) adalah empat kebijakan yang membentuk merdeka belajar. USBN digantikan dengan ujian asesmen, sementara UN diubah menjadi asesmen kompetensi minimum. RPP disingkat menjadi hanya satu halaman, dan zona PPDB diperluas fleksibilitasnya (Kemendikbud, 2022).

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dwi Ariyaningsih yang berjudul "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih" Menyatakan untuk mengetahui dan mendeskripsikan implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran fiqih di MTs Negeri 5 Cilacap. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kurikulum merdeka di MTs Negeri 5 Cilacap pada tahun ajaran 2022/2023 baru diterapkan pada kelas VII saja sedangkan kelas VIII dan IX masih menggunakan kurikulum 2013. Kurikulum merdeka dilakukan 3 tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi (Ariyaningsih, 2023).

Kurikulum sebagai bagian terpenting pendidikan. Searah dengan kemajuan pendidikan yang terus semakin tinggi dalam seluruh jenis dan jenjang

pendidikan pada Indonesia. Secara resmi, kurikulum semenjak zaman Belanda telah diterapkan pada sekolah. Kurikulum merupakan yang dipakai buat menggapai tujuan Pendidikan dan menjadi ancaman didalam aplikasi pendidikan. Kurikulum memberitahuakan dasar atau etos suatu bangsa. Bentuk kehidupan yang akan dipakai bangsa akan dipengaruhi kurikulum yang dipakai pada suatu negara.

Kurikulum selalu ada perubahan dan penyempurnaan karena banyak faktor yang mempengaruhinya. Tujuan pendidikan dapat berubah secara menyeluruh jika negara tersebut sedang mengalami perubahan dari negara dijajah menjadi negara merdeka (Rosminda & Fadriati, 2023). Opini masyarakat “ganti menteri ganti kurikulum” namun kenyataanya bukan seperti itu. Kenyataanya perubahan kurikulum adalah bentuk sebagai pengaruh dari perubahan undang-undang tentang sistem pendidikan nasional, misalnya seperti Rencana Pelajaran 1950 merupakan konsekuensi lahirnya UU Nomor 4 Tahun 1950 dan kurikulum 1994 merupakan konsekuensi dari lahirnya UU Nomor 2 Tahun 1989 (Sandri et al., 2023).

Banyaknya pro dan kontra dari kalangan pemerhati pendidikan terhadap program yang diluncurkan oleh Nadiem Anwar Makarim. Salah satunya yaitu Dr Ali Rachman selaku ketua Jurusan FKIP Universitas Lambung Mangkurat mengatakan, bahwa konsep merdeka belajar dapat membuat pendidik fokus kepada mengembangkan potensi peserta didik serta terhindar dari berbagai macam tekanan. Seperti penguasaan materi yang terlalu banyak serta berbagai macam tekanan yang lainnya. Dengan konsep tersebut dapat melahirkan potensi pendidik yang memang memiliki bakat dalam mengajar. Akan tetapi tersebut juga menuai berbagai macam pertanyaan contohnya pemahaman dalam konsep penerapan merdeka belajar itu bentuknya seperti apa dan juga pemahaman guru terhadap merdeka belajar tersebut. Misalnya instrumen merdeka belajar menghapus UN lalu diganti tahun berikutnya menjadi asesmen, asesmen seperti apa yang akan digunakan kemudian alat ukur peserta didik seperti apa dan sebagainya (Darmayani, 2020).

Kurikulum merdeka disamping murid menjadi pusat dari pembelajaran, kurikulum merdeka ini juga mengedepankan konsep fleksibel disetiap komponen pembelajarannya. Dimana guru juga memiliki keluasaan untuk memilih atau menentukan bahan ajar yang akan digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas yang dapat diselaraskan dengan kemampuan dari peserta didik (Anwar, 2023). Kurikulum merdeka belajar hadir untuk menjadi solusi dari prioritas kebutuhan peserta didik pada zamannya, dari hal itu Menteri pendidikan memberi rancangan pembelajaran berbasis proyek seperti yang ada di dalam kurikulum merdeka.

Maksud dari kurikulum merdeka sendiri bukan merdeka dalam hal peserta didik tidak dituntut untuk bersungguh-sungguh dalam belajar, melalaikan tugas serta tidak taat dan disiplin, melainkan merdeka belajar disini yaitu memberi kebebasan mengenai proses untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan tetap berdasarkan peraturan yang ditaati dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang ada. Karena ilmu pendidikan menjadi salah satu komponen dari keilmuan yang bersifat praktis, maka ilmu pendidikan merupakan sebuah proses untuk mempengaruhi peserta didik. Dari hal itu proses mendidik bukan menjadi suatu kegiatan yang remeh, perlu kesungguhan dalam prosesnya, karena hal ini menyangkut kepada keberlangsungan hidup yang akan mendatang (Alpian, 2019; Yuberti, 2014)

Berbicara tentang pembelajaran fiqih sangatlah penting bagi peserta didik yaitu sebagai bekal bagi siswa agar dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam dan tata cara pelaksanaannya. Dari pemahaman atau pengetahuan pembelajaran fiqih, siswa diharapkan menjadi pribadi yang baik dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran tersebut bisa didapatkan melalui lingkup sekolah. Adanya pembelajaran fiqih dalam lingkup sekolah adalah untuk membimbing dan mengarahkan siswa agar siswa mampu mengamalkan ibadah sesuai dengan syariat agama. Tujuan pembelajaran fiqih adalah untuk memberi bekal kepada siswa berupa pengetahuan dan pemahaman mengenai pokok-pokok hukum Islam secara terperinci dan menyeluruh, baik

berupa dalil naqli dan aqli, agar dapat melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam yang benar (Nurhayani, 2018).

Dari konsep pembelajaran fiqih yang termuat diatas jika dikorelasikan dengan Kurikulum Merdeka Belajar ini diharapkan dapat menghasilkan pembelajaran yang bernuansa elaborasi agar pembelajaran dapat cepat meresap serta peserta didik dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Kurangnya keterikatan antara pembelajaran fiqih dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari menjadikan pembelajaran fiqih hanya sebatas materi yang diajarkan di sekolah guna memenuhi kewajiban belajar di dalam kelas. Terkait penerapan dalam keseharian kurang dapat dipastikan dengan maksimal mengingat realita pembelajaran fiqih hanya didasarkan pada konsep teori keagamaan yang kurang berintegrasi dengan pembelajaran umum sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka dalam kebebasan belajar baik bagi tenaga pendidik untuk dapat mengembangkan pembelajaran di kelas secara fleksibel maupun peserta didik yang bebas mengakses atau memperoleh pembelajaran dari bentuk apapun (Rifa'i et al., 2022).

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada Sabtu 16 November 2024 di MAN 2 Mandailing Natal bahwasannya Madrasah tersebut baru menerapkan kurikulum merdeka pada bulan Juli tahun ajar 2024/2025 atau tepatnya pada awal semester ganjil di kelas X pada pembelajaran Fiqih. Implementasi kurikulum merdeka ini, peneliti memfokuskan Implementasi kurikulum merdeka hanya pada satu pembelajaran saja yaitu pembelajaran Fiqih. Alasan peneliti memilih Pembelajaran ini Hal ini sejalan dengan nilai-nilai dalam pembelajaran Fiqih yang bertujuan membentuk peserta didik yang memahami hukum Islam sekaligus mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wakil kurikulum Bapak Alfarobi (2024) mengatakan kurikulum merdeka ini diterapkan seluruh mata pelajaran di Madrasah secara umum dikelas X di bulan Juli tahun ajar 2024/2025. Diperkuat oleh guru Fiqih yaitu Ibu Salma (2024) mengatakan kurikulum

merdeka ini baru saja diterapkan di bulan Juli 2024 dan guru sudah mempersiapkan modul ajar Fiqih tahun ajaran 2024/2025.

Melihat fenomena diatas maka dari itu alasan peneliti tertarik untuk mengangkat judul ini karena ingin mengetahui bagaimana kesiapan implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran Fiqih di Man 2 Mandailing Natal.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pernyataan latar belakang diatas maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana kesiapan Guru Fiqih dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di MAN 2 Mandailing Natal?
2. Bagaimana Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Fiqih di MAN 2 Mandailing Natal?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang dikemukakan diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mendiskripsikan kesiapan Guru Fiqih dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di MAN 2 Mandailing Natal?
2. Untuk Mendiskripsikan Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Fiqih di MAN 2 Mandailing Natal?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah ilmu pengetahuan tentang implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran fiqih.
 - b. Memberikan informasi untuk penelitian berikutnya yang berkaitan dengan implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran fiqih.

Memberikan wawasan baru tentang kemampuan implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran fiqih.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Bagi pihak Bagi Sekolah dapat menentukan kurikulum dan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan karakteristik sekolah.

b. Bagi Siswa

Bagi siswa dapat memberikan pengetahuan tentang terlatih untuk mengemukakan pendapat, lebih, kritis, kreatif, dan termotivasi dalam menyelesaikan setiap tantangan pembelajaran.

c. Bagi Peneliti

Bagi peneliti untuk menambah wawasan serta dapat menemukan solusi-solusi dari masalah yang ada kaitannya tentang implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran Fiqih di MAN 2 Mandailing Natal.

E. Penjelasan Istilah

Berikut ini penjelasan singkat untuk beberapa istilah yang digunakan dalam proposal skripsi penelitian ini:

1. Kurikulum Merdeka

Kurikulum merdeka adalah metode pembelajaran yang mengacu pada pendekatan bakat dan minat. Para pelajar dapat memilih pelajaran apa saja yang ingin dipelajari sesuai fesion yang dimilikinya (Dahlia, 2023).

Adapun Kurikulum Merdeka yang dimaksud dalam penelitian ini Kurikulum adalah yang dioptimalkan memungkinkan siswa untuk mengekspor lebih banyak pengetaun secara efektif dalam waktu yang cukup. Kurikulum Merdeka penelitian ini adalah implementasi kurikulum merdeka di MAN 2 Mandailing Natal yang baru saja diterapkan bulan juli di tahun 2024.

2. Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik (Harahap, 2022).

Adapun Pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Pembelajaran merupakan suatu proses aktivitas yang terencana, bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai peserta didik melalui berbagai metode, strategi, dan media pembelajaran.

F. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika penulisan skripsi ini akan digambarkan dalam beberapa bab sebagai berikut:

Bab I menguraikan tentang pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II menguraikan tentang Landasan teori yang terdiri dari: pengertian Implementasi Kurikulum Merdeka, pengertian Pembelajaran Fiqih, dan penelitian yang relevan.

Bab III menguraikan tentang metode penelitian yang terdiri dari: jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV tentang hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari: deskripsi data yang mencakup temuan umum penelitian yang berisi tentang sejarah singkat berdirinya MAN 2Mandailing Natal, letak geografis MAN 2 Mandailing Natal, Visi dan Misi MAN 2 Mandailing Natal, temuan khusus penelitian berisi tentang kesiapan guru Fiqih dalam implementasi kurikulum merdeka, implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran Fiqih dan pembahasan hasil penelitian berisi tentang kesiapan guru Fiqih dalam implementasi kurikulum merdeka dan implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran Fiqih.

Bab V menguraikan tentang penutup yang terdiri dari: kesimpulan dan saran.